

# GENIUS

Edisi-3



*Handwritten signature and text:*  
Tika SANG

JULI '86

**Pakin Surabaya**

*Untuk kalangan sendiri*

MAJALAH BULANAN

— GENIUS —

(GEMA KONFUSIUS)

Staff redaksi sementara :

1. Satrya D.T.
2. Go Hong Ling
3. Go Tjia Gang

KEDAKTIAN-KEDAKTIAN AGAMA KHONGHUCU di SURABAYA

Tempat : Lithang Boen Bio  
(Jl. Kapasan 131)

Waktu : Setiap hari Minggu  
- pukul 07.00 untuk anak-anak  
- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa

Tempat : Lithang Pak Kik Bio  
(Jl. Jagalan 74 - 76)

Waktu : setiap hari Minggu  
- pukul 07.00 untuk anak-anak  
- pukul 08.00 untuk remaja dan dewasa

MARI KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI SEBAGAI SARANA  
UNTUK MERINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN  
MENULIS SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN  
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI KONFUSIAN IN-  
DOMESIA SEUTUHNYA.

Alamat Sekretariat : Jl. Kapasan 131 , Surabaya.

## *Dari kembali*

Dengan segala kerendahan hati, kembali kehadapan anda kami persembahkan "GENIUS" untuk ketiga kalinya.

Mulai edisi Juli ini kami mencoba membuka suatu forum baru berupa Forum Terbuka-Di sini Kita Bebas Bicara, dimana di sini para toechin dapat bebas mengungkapkan isi hatinya tentang segala hal, dan redaksi menjamin kerahasiaan identitas si pengirim. (redaksi anti suap)

Suatu kegembiraan yang tak terlukiskan dari kami staf redaksi adalah mulai adanya sumbangan naskah-naskah dari beberapa toechin, yang terasa sedikit meringankan beban kami. Maka lewat kesempatan yang amat baik ini, tak lupa kami heturkan rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah bersusah payah membantu kami. Dan kepada toechin lain yang belum berpartisipasi, tak bosan-bosannya kami himbau untuk turut menyumbangkan naskah-naskahnya.

Ucapan terima kasih selanjutnya juga kami sampaikan pada toechin HO LI LIEN yang telah menyumbangkan beberapa buah model letter press "LABA" kepada "GENIUS".

Ibarat "Tak Ada Gading Yang Tak Retak" kami pun sadar bahwa masih terdapat banyak kejanggalan pada edisi Juli ini, karena terbatasnya kemampuan kami. Maka segala usaha akan kami lakukan demi sempurnanya "GENIUS" di masa-masa mendatang, dengan memperhatikan setiap tegur, kritik dan saran yang datang pada kami.

Akhirnya, selamat membaca. (ps)

REDAKSI

## Menjadi Umat Agama Khonghucu yang Seutuhnya (bag. II)

"DANYA KEMAJIKAN TUDAK BERKENAN, NI TIK TONG TIAN!"

Selamat jumpa kembali dalam penulisan "Menjadi Umat Agama Khonghucu" yang Seutuhnya, bagian II.

Dalam bagian I telah diterangkan hal Pengenalan akan Tuhan. Pengenalan akan Tuhan hanya bisa tercapai kalau kita telah mengenal diri sendiri.

Ternyata banyak diantara kita belum mengenal Tuhan, ini bisa dilihat dari sikap kita yang banyak berdoa minta ini itu pada TUHAN, seperti sikap seorang pengemis.

Tuhan itu ada di dalam diri kita. Karena itu banyak orang berkata 'Tuhan beserta kita'. Tapi mengapa kita mesti harus memintanya? Kalau kita meminta, berarti Tuhan tidak beserta kita, dengan kata lain ada, tapi tempatnya jauh di sana, sehingga kita harus menyeru-seru.

Baiklah penger tian Tuhan & mengapa kita mesti malu kalau meminta padanya, kita sunggung belakangan.

"Apa, siapa dan dari mana manusia itu".

"Dari mana asalku?" Inilah suatu pertanyaan klasik yang selalu mengganggu pikiran manusia dari abad ke abad.

Usaha untuk menjawab ini menjadi pangkal dari lahirnya mitos, dongeng dan agama. Bahkan Ilmu Pengetahuan pun berusaha mencari jawabnya. Dari mana manusia berasal; bagaimana dia diciptakan; bagaimana dia berkembang, sehingga memiliki daya keagungan rohani & sekaligus membedakannya dari makhluk lain di dunia ini.

Demikian timbullah cerita-cerita ADAM & HAWA, juga teori Evolusi manusia-kera dari DARWIN.

J.S.de MARRCK, seorang sarjana Perancis yang hidup antara th

1774-1859 N, merupakan orang pertama yang secara tegas menyatakan bahwa kehidupan berkembang dari tumbuhan menjadi hewan, dari hewan menuju manusia.

CHARLES DARWIN (1809-1882), seorang ahli zoologi, berpendapat - bahwa dalam perjuangan hidup, hanya hewan yang paling uletlah yg paling mampu menyesuaikan diri terhadap iklim & lingkungan sekitarnya. Pada th 1871 ia menerbitkan buku yang menghebohkan dunia, 'THE DESCENT OF MAN'-Asal Usul Manusia. Dikatakan bahwa hewan yg paling maju adalah KERA. Dengan mengalami berbagai perjuangan hidup, sedikit demi sedikit berubah & dalam jaksinya yg paling sempurna menuju keujud manusia.

Demikianlah dengan bukunya ini Darwin menghebohkan dunia Barat, teorinya menyangkal dogma Penciptaan Adam & Hawa: Tuhan menciptakan manusia langsung menurut bentuknya yang sekarang ini.

Bagaimana dengan yang diajarkan dalam agama KONGHUCU ? Ternyata banyak terdapat kesesuaian dengan teori ilmu pengetahuan. Bahwa pada mulanya Tuhan Pencipta Alam Semesta menciptakan dua unsur, LIANG-SIE, Terang & Gelap yang saling melengkapi, silih berganti. Bahwa dari 2 unsur ini terjadilah 5 unsur : Kayu, Tanah, Air, Api, Logam. Ini sesuai sekali dengan Ilmu Pengetahuan, bahwa siang & malam panas & dingin yang silih berganti memungkinkan terjadinya kehidupan. Terang, siang, panas yang terus menerus, gelap, malam, dingin yg terus menerus tidak akan menimbulkan suatu kehidupan. Bahwa kelima unsur tadi terdapat dlm tubuh manusia, itupun diterima bulat oleh Ilmu Pengetahuan.

Itu tadi adalah unsur jasmani. Sesuai dengan teori 2 unsur tadi, selain unsur jasmani ada juga unsur rohani. Dan unsur rohani ini pada manusia ada 2 unsur pula, KUI & SHI, NYAWA & ROH. !

Demikianlah manusia adalah makhluk yang terlahir di antara surga

la milik di dunia ini. Jalan kita lahir dari cinta kasih antara ayah dan ibu; dari kedua orang tua didapatkan tubuh & nyawa, dari Tuhan diperoleh LELATU / PERCIKAN ROH TUHAN.

Nabi Khongou bersabda : "Sungguh maha besarlah Kebajikan K U I S I T" ( Tuhan dalam sifatnya sebagai Maha Roh ). Dilihat tiada nampak, didengar tiada ter dengar, namun tiap ujud tiada yang tanpa DIA" ( TENGGAH SEMPURNA XV : 1,2 ).

Bemikian manusia sebagai ROH dan Tuhan sebagai KATA ROH. Manusia tetesannya, Tuhan lautannya.

Yang terdapat didalam Roh atau Watak Sejati itu ialah benih-benih Cinta Kasih, Kesucilaan, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban, & Kebijakan sanaan. Benih inilah yang harus kita kembangkan sedemikian rupa sehingga tak teratas besarnya, menjadi Jalan Suci Tuhan !

"Iman, itulah Jalan Suci Tuhan. Berusaha beroleh Iman, itulah Jalan Suci manusia. Yang sudah di dalam Iman itu, dengan tanpa memak-sakan diri, telah dapat berlaku Tengah, dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dan dengan sewajarnya dapat selaras dengan Jalan Suci. Dialah seorang Nabi. Yang beroleh Iman itu ialah orang yang telah memilih kepada yang baik, lalu didekap nekakoh-kokohnya" ( Tengah Sempurna XIX : 10 ).

Begitulah orang yang telah menyadari adanya Iman itu, dan telah mendapatkannya akan seperti malaikat. Maka yang beroleh Puncak Iman itu, memindah gunung pun jadi ! Tapi orang yang beroleh Iman takkan berlaku menyamping. Tindakannya selalu di dalam Tengah, selaras dengan Jalan Suci. Nabi Khongou bersabda : "Menuntut ilmu gaib dan melakukan perbuntan mujijat agar terkenal di jaman mendatang, Aku takkan melakukannya" ( Tengah Sempurna X : 1 ).

SUDAHKAN ANDA MENPEROLEH IMAN ?

Kalau belum, waktu belum terlambat ! Saat inilah kita sudah harus terpenggil untuk itu. Datanglah setiap Kebaktian Hari Minggu, ini ba

tin kita dengan kerohanian agama Khonghucu, dengan keimanan agama Khonghucu.

Sering kita berkata 'Tuhan beserta kita', tapi kenapa kita masih punya rasa khawatir dan ragu-ragu. Itu karena kita masih tidak memercayainya. Kita tidak mendasarkan hidup kita atas iman kepada Tuhan.

Tuhan adalah Hidup, yang membuat Hidup. Tapi kita tak pernah memikirkan Hidup itu. Yang kita pikirkan hanyalah uang, harta, makan e nak dll. Tak terpikirkan bahwa semua itu ada karena Hidup tadi. Kalau kita tidak hidup, apa artinya itu uang, mobil, harta dsb.

Kita cuma berpikir keras bagaimana bisa mengumpulkan uang sebanyak mungkin. Duit, duit, duit ! Memangnya Hidup itu kita beli dg du it ? Semua hal yang kita kerjakan adalah karena kita Hidup.

Kita bergerak karena kita Hidup, bukan krn kita punya kaki tangan. Kita bernapas karena kita Hidup, bukan karena kita punya hidung.

Kita berpikir karena kita Hidup, bukan karena kita punya otak.

Kita bisa kaya karena kita Hidup, bukan krn kita berusaha keras.

Kita tidak bisa berusaha keras kalau kita tidak Hidup. Maka semuanya adalah karena Hidup itu.

Hidup itulah yang harus kita kenali ! Hidup itulah Tuhan ! Maka dikatakan dlm agama Khonghucu, Tuhan adalah yang nomor 1. Tuhan terlebih dahulu. Jika kita memperoleh Tuhan (Jalan Suci Tuhan), kita akan beroleh segalanya. Inilah yang seharusnya kita cari !

Hidup itu adalah Roh itu. Kita ini hidup karena Roh itu. Kita harus mengimaninya ! Jadi dengan ini terjawab sudah pertanyaan di atas : Apa, siapa dan dari mana manusia itu.

Karnesia adalah Roh itu, dan bukan Tubuh itu, Fikiran itu. Karnesia adalah tetapan dari lontan ketuhanan. Maka cari mana manusia itu ? Tenta dari D N H A E 111.

PLINTUP :

Kembali kita ke judul semula: "Konjungsi Umat Agama Khonghucu" (46)

BOEN BIO  
(episode i)

Seiring dengan terkuburnya  
- lembayung sutra di ufuk Barat.  
Kau tampak lebih anggun  
dengan corat-coret merah di sana-sini; kontras.

Bercorak burung dari empat samudra  
kembali dan bersiap sarang di atap nan nyaman.  
Seakan-akan Nabi Khongcu,  
khan bangkit meninabobokan dengan dongeng mulia.

Boen Bio tempat berpijak pasti.  
Boen Bio tempat belajar.  
Boen Bio tempat berteguh iman.  
Boen Bio tempat menabur benih-benih Firman.

Lekuk-lekuk ukir dan seni pahatmu yang elok  
seakan menggambarkan  
betapa agungnya bimbingan-bimbingan Khongcu,  
yang takkan lapuk dimakan jaman.

28 Nov '82

**pengumuman !**

- pensil -

DIUNJUKAN KEPADA SETIAP PEMBACA PENGUMUMAN INI, BAHWA :

- MULAI EDISI MENDatang AKAN DIBUKA RUANG "PESAN dan SALAM".
- DISEDIAKAN KUPON KHUSUS UNTUK PENULISANNYA.
- KUPON DAPAT DIBELI PADA teh. HOOG LING, SEHARGA R. 200 per LEMBAR.

MARI KITA JALIN PERKEMBANGAN YANG LEBIH BERTAMBAH RUANG INI.

ACAMA KHONGHUGU, SEBUAH PERTANYAAN

Jaman sudah tidaklah seperti dulu lagi, tapi permasalahannya masih berkisar dari itu ke itu dengan kemajuan mirip keong yang lari dengan kecepatan penuh. Sebenarnya pembaca yang terhormat pun tentu enggan melirik kisah klise ini, apalagi berusaha untuk mencernanya. Namun apa mau dikata, itulah kerangkeng yang mengurung kita dengan gigitannya.

Baiklah kita menengok sejenak beberapa agama yang melosot dengan lajunya dan sangat jauh sekali meninggalkan kita. Dalam hal ini yang penulis garis bawah terutama tentang perkembangan jumlah umat dan peranannya dalam hidup bermasyarakat & pembangunan negara. Lebih daripada itu, dengan menepuk dada dan dengan lantang mereka menyanyikan lagu sumbang: "ini - lah yang pokok - kenalilah Tuhan Yang Maha Besar - jangan cuma membina dirimu tok, karena itulah yang ujung dan ini nyaris tidak mirip dengan agama apalagi bernafaskan keTuhanan".

Seperti pembaca ketahui, amat sibuklah kita mencari mantera-mantera sakti mandera-guna sebagai perisai dan penolak lagu bertuah tersebut. Namun situasi sudah sedemikian rupa, kita telah terpojok, kehilangan kepercayaan diri, kehilangan sebagian saudara-saudara kita yang sangat kita cintai. Perasaan sedih yang mengharu biru, luka yang sungguh teramat menyakitkan, gemertak gigi di bibir-bibir yang mengkerut, membuat kita kian kalang kabut setiap hari; setiap ketemu menyarankan mantera yang paling mujarab untuk memperbaiki posisi yang cukup runyam.

Dengan kepala dingin dan perlahan-lahan, kita menghirup a-rak yang harum ditemani purnama yang bersinar lembut, mungkin

kita dapat memikirkannya dengan cermat. Mungkin kita tidak akan begitu kacau-balau seperti gerombolan semut yang sarangnya tersiram bensin. Khonghucu ya Khonghucu, tujuan boleh saja sama tapi start kita adalah lain serta berbeda dengan mereka.

Ingatkah pembaca, bahwa membina diri itu adalah yang pokok, dengan begitu barulah kita dapat mengenal Thian dan bertakwa kepadanya. Dalam makna yang luar biasa luas dan luar biasa pula dalamnya. Bukan, sekali lagi bukan hanya dengan sekeadar omong-omong dan perbuatan-perbuatan yang umum serta wajib ditunaikan oleh umat yang beriman.

Masalah yang harus segera dijawab secara hati-hati dan secara tuntas adalah start mana yang terbaik. Nah, inilah yang mesti kita buktikan bahwa Konfusianis bukan hanya sekelompok elite yang tidak ambil pusing dengan urusan kerta apalagi ke-lurahan. Bahwa Konfusianis keberadaannya adalah berguna dan amat diperlukan di mana saja, kapan saja dan bagi siapa saja. Karena setiap ada dan hadir, Konfusianis selalu mengundang bisik-bisik pujian dan desah-desah kekaguman. Wahai umat Khonghucu yang terkasih, adakah hal ini hanya sekedar harapan yang tidak mungkin dan mustahil ?

Sekarang marilah kita coba membuka-buka lembaran kitab UU dan yang sebangsanya. Pembaca semua pasti dapat menduga bahwa di situ tertera dengan jelasnya pengakuan dan hak untuk hidup bagi semua agama. Itulah pasti, Mahkamah Internasional di Den Haag pun tidak akan berani menyangsikan kebenarannya. Tapi sungguh-sungguh itu merupakan masalah yang patut dipertanyakan dengan sengitnya ? Sebab yang sebenarnya menjadi pokok perkara adalah apakah masyarakat itu mengetahui, merasakan dan lalu

mengakui bahwa kita ini memang betul-betul ada. Bukan cuma se-  
kedar nama tok di atas kitab-kitab sah yang hanya dikenal se-  
gelintir orang. Yang kalau menurut istilah kerennya, percuma  
saja kita ini diakui secara de jure tapi secara de facto ti-  
dak. Itulah pokok masalah yang mesti kita kaji secara jeli wa-  
h*ai* pembaca yang budiman.

Di titik inilah kita semua beserta para pembaca yang setia  
dipaksa untuk memeras otak setajam-tajamnya demi menjernihkan  
perkara ini. Bukan dengan obrolan simpang-siur seperti perem-  
patan yang traffic light-nya kena giliran pemadaman, tapi se-  
suai dengan hukum pertama & kebajikan, yaitu -laku bakti- yg  
bukan saja untuk keluarga melulu tapi juga untuk masyarakat &  
tanah air yang amat memerlukan sumbangs*ih* kita. Setab di anta-  
ra pembaca yang budiman tentulah akan berang bila dituding se-  
bagai WN yang pasip terhadap jalan sejarah tanah airnya yang  
lagi berusaha keras mencapai keadann*an* adil dan makmur bagi se-  
luruh WN. Mudah-mudahan dengan ini kita akan dapat menggemi-  
langkan suara Bok Tok yang kian sayup terdengar ditelan mere-  
ka yang berani berjerih payah menunaikan panggilan laku bakti  
nya terhadap masyarakat dan tanah air.

Akhir kata baiklah kita kembalikan semua ini pada pembaca-  
yang budiman, karena di tangan pembaca seipenlah semua ini  
tergantung. Akankah Agama Khonghucu hanya menjadi sebuah per-  
tanyaan keraguan yang terus-menerus dan beruntun memburu kita  
untuk mencari jawabnya, ataukah menjadi sebuah keyakinan yang  
kita dekap dengan dengan begitu setianya dan dengan begitu a-  
kan percaya kebenarannya? Lalu dengan terdas kita mengimankan  
teka*d*, inilah keyakinan*ku* yang 100 % dan Konfusianis gema  
keberadannya bukan cuma nyaring di keluarganya ataupun di (x)→

LAGU KEBANGSAAN NEGARA-NEGARA SEDUNIA (sambungan)

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 24. Chili.....        | Dulce Patria                                 |
| 25. Denmark .....     | Kong Kristian Stod Ved Hojen Mast            |
| 26. Dominika .....    | Quisqueyanos valientas                       |
| 27. Ekuador .....     | Salve o Patria                               |
| 28. El Salvador ..... | Saludemos La Patria or Gull Losos            |
| 29. Ethiopia .....    | Ityopya hoy das yballish                     |
| 30. Fiji .....        | God Save the Queen                           |
| 31. Finlandia .....   | Maamme (Oi Maamme Suomi synyinmaa)           |
| 32. Gabon .....       | La Concorde                                  |
| 33. Gambia .....      | The Gambia                                   |
| 34. Ghana .....       | God Bless Our Homeland Ghana                 |
| 35. Guatemala .....   | Guatemala Feliz                              |
| 36. Guinea .....      | Liberte                                      |
| 37. Guyana .....      | Dear Land of Guyana                          |
| 38. Haiti .....       | La Dessalinienne                             |
| 39. Honduras .....    | Tu bandera es un lampo de cielo              |
| 40. Hongaria .....    | Himnusz (Ysten alld meg a Xmagyart)          |
| 41. India .....       | Jana Gana Mana                               |
| 42. Indonesia .....   | Indonesia Raya                               |
| 43. Inggris .....     | God Save the King / Queen                    |
| 44. Iran .....        | Shahansan-Ama Zandan Bada                    |
| 45. Iraq .....        | Instrumentalia                               |
| 46. Irlandia .....    | We will sing You a Song, a Soldier's<br>Song |
| 47. Israel .....      | Hatikwah                                     |
| 48. Italia .....      | Fratelli D'Italia (Italia s'E<br>Desta)      |

bersambung

(BUDI'S.)

# TTS untuk ADIK

1	M		K		N					
2	M		K		N					
3	M		K						N	
4	M			K		N				
5	M			K					N	
6	M				K		N			
7	M				K		N			
8	M				K		N			
9	M				K		N			
10	M				K		N			

Ketentuan:

- \* TTS berlaku bagi adik-adik SD & SMP.
- \* Pemenang adalah yang dapat menjawab semua dengan benar, dan diutamakan bagi mereka yang aktif datang keaktifan.
- \* Hadiah I : Rp. 1.500  
Hadiah II: Rp. 1.000
- \* Jawaban ditulis di atas kartupos, sudah harus disampaikan kepada Redaksi selambat-lambatnya tgl 27 - 7 - 1986.

1. Majelis Agama Khonghucu Indonesia
2. Denda tidak boleh ke dalam sialat
3. Salah satu alat pengeras suara
4. tak punya apa-apa
5. salah satu kata sambung
6. Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia
7. Bisa terjadi
8. Dihadangkan di atas meja
9. Boss
10. Kemijit  
(kir: Giarti G. - Cimaregis)

SURAT CINTA BUAT REDAKSI .

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa "GENIUS" untuk edisi 2 masih tetap, nuwun sewu, tidak seperti harapan redaksi, bukan hanya 'tidak sangat mengecewakan', apalagi 'sangat tidak mengecewakan', melainkan gubahan dari keduanya, yaitu : "tidak sangat tidak mengecewakan". Nah lu | Bingung kan ?

Baiklah akan saya sederhanakan secara matematik, begini : kalimat tsb dapat diganti menjadi 'tidak - tidak mengecewakan sekali'. Tidak - tidak = ya, dua artinya sama saja dengan : MENGECEWAKAN SEKALI !!! Tau ?!

Nah, berhubungan dengan hal tsb di atas, saya berkenan memberi sedikit saran, yang kata pak Radius Prawiro sangat mahal - sekali dan akan terus melonjak di tahun-tahun mendatang, yaitu :

1. Kembangkan rubrik-rubrik yang segar, saya lihat 'Forum Terbuka' cukup memiliki potensi, juga karikatur-karikatur, dan bacaan-bacaan ringan (humoris, namun berbobot ; pengetahuan populer, terutama yang dapat berguna dlm kehidupan sehari-hari, dll).
2. Modern-kan SAM KOK.

. . . "Hmm..., kurang ajar sekali, Thio Kak telah mengepung Leo Tit sahabatku di SD dulu", kata Lauw Fie sambil menyodorkan koran kepada Kwan Ie. "Mana ? ... oh iya, ini beritanya", sambil menyedot Ji Sam Soe-nya dalam-dalam, Kwan Ie mulai membaca, "Wah.. sialan ..., mari kita segera menolongnya, di mana Thio Hu ?" "Entahlah, tadi katanya dia mau belajar 'tari kejang' di alun-alun. Cobalah kau 'CQ-CQ' dengan 'transceiver' mu, barangkali dia

# TERBUKA

bebas bicara

'monitor' !" . . .

3. Penggantian cover "GENIUS" tiap terbit.
4. Salut pada para donatur kita, KEMBANGKAN TERUS PRESTASI KALIAN !!
5. Kasih deh resensi film, musik & buku. Sip !
6. Renungan-renungan : yang seger en mbobot.
7. He-he-he ... Red, I love you !!!

SAYA (penggemar Redaksi)

---

Buat Mas 'SAYA' : Anda pikir kami bingung dengan frasa anda: 'tidak sangat tidak mengecewakan' ? Mboten, Mas. Anda bicara putar-putar, akhirnya anda sendiri yang keputar ! 'Tidak sargat' itu artinya CUKUP, jadi 'tidak sangat tidak mengecewakan' artinya CUKUP tidak mengecewakan !!! Jadi : Terima kasih ! Juga atas saran-saran anda :

1. Beres. Tapi kami juga minta sumbangan naskah anda.
2. Perlu dikaji lebih lanjut, apakah tidak memerosotkan wibawa cerita. Seandainya semua pembaca setuju, maukah anda jadi penceritanya?
3. Wah ... berat !
4. Ketawan deh, anda KATA DUITAN !
5. Kani usahakan.
6. Nisal ... ?
7. Red yang mana ? Kalau yang perempuan, nanti ada yang 'oem-cem', kalau yang laki - wah ... bahaya AIDS !

---

SILAKAN BICARA, TENTANG APA SAJA  
YANG PENTING, BERTANGGUNG JAWAB:  
- TIDAK MENGHINA / MENJATUHKAN  
- BUKAN HAL YANG PRIBADI



### Cerber III

Tang Toh dilahirkan di daerah Suassay, sifatnya yang congkak, licik, dan tak bertanggung jawab hampir saja mencelakakan dirinya.

Thio Hui ingin membunuhnya, tapi berhasil digagalkan oleh Lauw Pie, karena Tang Toh telah diangkat oleh Kaisar, jadi ia sangat berkuasa.

Tiga bersaudara tersebut akhirnya mengambil keputusan untuk menemui Cu Tok. Setelah mereka berbincang-bincang dan beristirahat sebentar, lalu mereka menerima perintah Cu Tok untuk menumpas perusuh Thio Po. Cu Tok tahu benar kemampuan tempur tiga bersaudara itu. (Lauw Pie diberi pangkat Siang Hong / pemimpin pasukan pelopor).

Thio Po telah mengetahui kedatangan pasukan Lauw Pie, ia menyuruh Kho Seng untuk maju berhadapan dengan Thio Hui, tapi kalah. Melihat situasi buruk tersebut, Thio Po melarikan diri; ia lalu menghentikan laju kudanya, dan membuka ikat kepalanya. Dengan rambut terurai dan memegang pedangnya Thio Po membacakan mantra. Tiba-tiba datang angin besar meniup dengan kencang, guntur sahut-menyahut, tempat jadi gelap. Thio Hui & Lauw Pie jadi terkejut, dirasakan seolah-olah pasukan musuh berlipat dua, akhirnya pasukan Lauw Pie harus mundur sambil mencari cara menghadapi ilmu sihir Thio Po.

Usai menemukan jalan keluar, akhirnya mereka menantang lagi dengan menyiapkan apa yang diperlukan; pasukan diperintah untuk naik ke bukit dan bersembunyi. Akhirnya terjadilah pertem

puran seru. Thio Po memakai siasatnya lagi, demikian pula Lauw Pie yang juga pura-pura kalah agar musuh mendekati bukit; lalu ia sengaja membuat suara tambur dan terompet secara serempak. Tentara yang bersembunyi lalu menyiraikan darah anjing dan babi ke arah pasukan gaib Thio Po. Sadar ilmu sihirnya telah dipunahkan dengan cepat ia perintahkan pasukan untuk mundur. Lauw Pie tetap mengejar dan berhasil melukai tangan Thio Po tapi masih bisa lolos, tapi kemudian berhasil juga ditangkap.

Thio Kak telah mati, juga Thio Po yang dibunuh anak buahnya yg berkhianat, tapi pemberontak lain masih menuntut balas atas kematian saudara mereka. Thio Liang pun kalah oleh Hong Bo Keo.

Pemerintah mengirim Cu Tok untuk merebut kota Yangshia. Cu Tok tahu kedatangannya telah diketahui musuh, lalu ia perintahkan Lauw Pie untuk menghadapi Han Tiong. Han Tiong menarik tentaranya mundur ke dalam kota. Lalu kota dikepung dari segala penjuru. Lauw Pie menyarankan agar tentaranya pura-pura mundur dari salah satu pintu kota. Pemberontak tidak menyiakan kesempatan ini, dan menyerbunya.

Akhirnya Han Tiong tewas oleh Cu Tok, dua orang pemimpin yang lain jadi nekat yang memaksa Cu Tok mundur 10 li dan mendirikan perkemahan baru. Dalam kemah ia berunding; datang seorang kurir memberi kabar bahwa dari Timur datang sepasukan invantri, yang dipimpin Sun Kian ingin membantu Cu Tok. Cu Tok amat gembira dan menyuruh Sun Kian menyerang dari Selatan, ia sendiri dari Utara dan Barat, sedang Lauw Pie berada di front Utara.

Cu Tok akhirnya memperoleh kemenangan dan diangkat jadi gubernur di Prop. Adam. Sun Kian pun dapat kedudukan yang baik. Sun Kian berasal dari daerah Hucun dan keturunan dari Sun Bu Ciu. Ia dan ayahnya berhasil menggagalkan perampokan hingga namanya

terkenal; oleh pemerintah ia diberi pangkat dan kekuasaan di sebuah daerah.

LauwPie tak mendapat kedudukan apa-apa karena Kaisar tidak menghiraukannya. Akhirnya berkat ThioKin, LauwPie diangkat jadi wedana di Anhi dan segera menempati posnya. LauwPie menjalankan tugasnya dengan baik hingga dalam waktu 3 bulan semua kawedanan Anhi menjadi aman.

Selang beberapa bulan ada pengumuman dari pusat yang menegaskan akan mengurangi kedudukan para pejabat sipil, dan LauwPie termasuk di dalamnya.

Beberapa hari kota Anhi kedatangan Inspektur Jendral TokYu yang berpangkat komisaris. Menurut tradisi LauwPie harus menyambut di perbatasan kota dengan segala kehormatan. TokYu yg menerima penghormatan hanya menganggukkan kepala sedikit dan tak mau turun dari kudanya; ini membuat KwanIe dan ThioHui kurang puas. LauwPie yang akan dipecat lalu berunding dengan sekretarisnya.

ThioHui jengkel, lalu bermabuk-mabukan. Mendengar jeritan penduduk yang dipukuli penjaga pintu karena dipaksa memberi keterangan palsu untuk menyudutkan LauwPie, ia tak bisa menahan amarahnya. Dengan mendorong penjaga ia berhasil masuk, lalu menyeretnya keluar dan diikat di pohon Yangliu, dan dihajar. Kebetulan LauwPie mendengar, dengan sekuat tenaga ia berusaha menghalangi amarah adiknya. LauwPie amat bijaksana, ia tak hendak membunuh pejabat itu. Cap kawedanan ia gantungkan diléher TokYu sambil berkata, "Cap ini kukembalikan tapi awas bila kudengar kau menyusahkan rakyat, aku akan membunuhmu." Lalu ditinggalkanlah Anhi, setelah mengadakan perpisahan sekedarnya.

LauwPie dapat tugas dari Korandan kota Tayciu untuk menun-

pas kaum perusuh. Tugas dijalankan dengan baik. Atas jasa-jasanya LauwPie dapat pengampunan dari Kaisar dalam persoalan - di Anhi. Ia diangkat jadi pembesar kota Penggoan di Prop. Shog tang dan pangkat karena menumpas Kaum Destar Kuning. SunKian-pun dapat gelar Raja Muda.

Pada tahun TiongPeng VI di musim panas Kaisar jatuh sakit. Dipanggilnya Jendral HoCin untuk membicarakan masa depan kerajaan Han.

Jendral HoCin dari keluarga miskin dan pernah jadi jagal babi. Kakak perempuannya beruntung telah diangkat jadi selir, dan ia hirilah seorang putra mahkota (Pangeran Pian). Sejak itu kakak wanita HoCin diangkat jadi Permaisuri Ho, dan HoCin ikut maju dan sangat berkuasa di istana. Kaisar juga punya istri lain - (OngBieJin) dan berputra Pangeran Hiap.

Permaisuri Ho agak dengki dan takut disaingi, diam-diam Ong BieJin diracuni sampai mati. Bayi diasuh oleh ibu Kaisar Leng Tee; melihat Kaisar sakit parah, sang ibu mendesak agar yang jadi kaisar adalah Pangeran Hiap, LengTee setuju. Salah seorang Kaum Kebiri menasehati ibu suri untuk membunuh HoCin, jika mau Hiap yang jadi Kaisar. Ibu suri setuju.

HoCin dipanggil ke istana dengan perintah palsu. Ia datang tanpa curiga, tapi di depan pintu istana ia dicegat ProoIn. Ia terkejut dan kembali untuk mengumpulkan para panglima dan penasihatnya. Dalam rapat diputuskan menumpas Kaum Kebiri. Saat rapat berlangsung muncul seorang kurir memberitakan kaisar telah wafat. Kaum Kebiri ingin merahasiakan kematian kaisar agar HoCin datang ke istana lalu dibunuh, dan Hiap jadi kaisar. Dengan pengawalan ketat HoCin masuk istana dan melihat peti jenazah Kaisar, dan saat itu pula Pangeran Pian diangkat jadi

Kaisar baru. Usai penobatan Kaisar, Panglima WanSiauw melaku -  
kan pembersihan yang membuat Kaum Kebiri ketakutan dan meminta  
perlindungan pada permaisuri Ho. Permaisuri jadi kasihan lalu  
memanggil HoCin. Karena HoCin peragu, maka ia menerima usul me-  
ngampuni Kaum Kebiri, yg telah mengangkatnya jadi warga istana.

Pada jamuan makan yang diadakan oleh Permaisuri, ibu suripun  
diundang. Melihat ibu suri kerap ikut mencampuri pemerintahan,  
Permaisuri pun mengecamnya. Ibu suri jadi geram, dan membuka se-  
mua rahasia Permaisuri termasuk hal meracuni OngBicJin.

Mendengar itu HoCin lalu mengerahkan pasukan mengadakan pe-  
nangkapan secara besar-besaran. Dua orang Kaum Kebiri yang ke-  
takutan, mencari muka dan menyuap HoBiauw dan ibunya guna meng-  
ambil hati permaisuri. Ibu suri diam-diam disingkirkan dan di-  
bunuh di satu desa atas perintah HoCin; jenasahnya dibawa ke is-  
tana, tapi HoCin tidak ikut dalam pemakaman itu.

HoCin lalu setuju menumpas Kaum Kebiri. Satu ketika, HoCin -  
tahu bahwa saudaranya (HoBiauw) kena suap oleh Kaum Kebiri yg  
lalu melaporkan pada Permaisuri bahwa HoCin berlaku semena-me-  
na. Permaisuri amat marah dan melarang HoCin menumpas Kaum Ke-  
biri. Terpaksa HoCin membatalkan niatnya.

Satu saat, atas dorongan WanSiauw maka HoCin menyiapkan pasu-  
kan khusus untuk menyerbu istana, dengan mengirim perintah raha-  
sia untuk memanggil para gubernur agar mengirimkan angkatan pe-  
rangnya ke ibu kota.

TangTeh yang pernah gagal dalam menumpas pemberontakan diun-  
dang oleh HoCin, padahal ia patut mendapat hukuman tapi berkat  
kelicikannya ia berhasil lolos dari hukuman dengan menyuap Ka-  
um Kebiri.

Hari itu juga TangTeh mengadakan rapat dengan stafnya, termasuk

LieJie, penasihat pribadinya yang juga menantunnya. Disarankan agar mengirim surat dan menanyakan tugas yang akan dibebankan. Surat pun dibuat dan berbunyi: "Seperti kita ketahui bersama negara mengalami berbagai pemberontakan; kami sebagai abdi negara tahu bahwa segala pangkal kekacauan berasal dari Kaum Kebiri yang korup. Mereka amat pandai memutar balik fakta. Andai kita hendak menghentikan air yang mendidih pertama kali kita harus memadamkan api yang menyala dalam tungku; andai kita mengoperasi bisul, meski bisul itu amat kecil dan sakit kami rasa akan lebih baik daripada membiarkan bisul berada dalam tubuh kita. Kami usulkan Tuan menggerakkan pasukan guna membasmi Kaum Kebiri demi keselamatan Dinasti Han; tapi terlebih dulu kami ingin tahu apa tugas kami? (tertanda: TangT'oh).

Semua bawahan HoCin tak setuju jika harus bekerja sama dengan TangT'oh tapi HoCin tetap saja. Kaum Kebiri sadar akan bahaya, maka mereka minta perlindungan permaisuri dengan menempatkan 50 orang serdadu yang disembunyikan di balik pintu.

Permaisuri berkirim surat mengundang HoCin. Berangkatlah HoCin meski dicegah TanTam; akhirnya ia dikawal WanSiauw & GeCoh tapi hanya HoCin yang boleh masuk tanpa senjata. Akhirnya ia tewas akibat keganasan Kaum Kebiri. WanSiauw & GeCoh lalu menyerang dan berhasil membunuh 4 orang Kebiri. ThioJiang sempat lari membawa Permaisuri, Kaisar Pian dan Pangeran Hiap menuju Utara tapi Permaisuri berhasil diselamatkan LooTik. HooBiauw pun dibunuh oleh snak buah GouwKong.

Kaisar Pian dan Pangeran Hiap dibawa ke peg. Pakbongsan seabab tempat mereka telah diketahui perwira BinKong maka Kaum Kebiri pun bunuh diri. Kaisar dan Pangeran yang tak tahu apa-apa segera bersembunyi di balik semak-semak saat melihat banyak se-

kali tentara. Tentara BinKong tak menemukan mereka, dan baru ke esokan harinya ditemukan. Di sepanjang jalan berita ditemukannya Kaisar dan Pangeran tersiar, rakyat bergembira sekali. Berita kembalinya Kaisar telah diabadikan dalam sajak :

"Kaisar bukan Kaisar, Raja bukan Raja. Ribuan kersta jutaan kuda berlarian ke peg. Pakbong"

Seorang kurir melapor bahwa di depan mereka ada sepasukan tentara dibawah TangToh. Kaisar Piau ketakutan, Pangeran Hiap yang maju dan menanyakan maksud kedatangan TangToh. TangToh amat kagum pada keberanian dan kecerdikan Pangeran ini, maka timbul niat jahatnya menurunkan Kaisar Piau lalu mengangkat Pangeran Hiap sebagai Kaisar.

Karena telah berjasa, TangToh bisa ke Istana tiap hari dengan berpakaian perang lengkap dan senjatanya, hal ini menggeli sahkan penduduk ibu kota. Lalu TangToh membujuk eks menteri-menteri bawahan HoCin dan berunding dengan LieJie. Akhirnya esok harinya diadakan perjamuan di taman Umbengwan, para perwira terpaksa datang sebab takut dianggap menentang TangToh. Tiba-tiba TangToh berdiri dan mengusulkan untuk mengangkat Pangeran menjadi Kaisar, lalu menurunkan kaisar yang sekarang. Pesta yang meriah tiba-tiba menjadi sunyi, semua tak berani bicara sebab takut salah, semua tak menyangka TangToh demikian berani menentang Kaisar di muka tamu-tamunya. Tiba-tiba ada seorang tamu yang bernama TengGoan (Gubernur Kota Kongciu) tak setuju. Tang Toh mencabut pedangnya dan ingin menyerang tapi ada seorang pemuda (LuPo) yang jadi pengawal pribadi TengGoan maju dan siap menghadang TangToh dengan tombak cagaknya.

LieJie yang cerdik berhasil menenangkan TangToh. Usai Teng Goan pergi, TangToh bertanya apa ia salah bicara. Lalu Loobit

menyalahkannya dengan berkata, "Pada jaman ThayKoh, I-In melaku-  
kan hal yang sama sepertimu, ia menurunkan kaisar yang tak ber-  
salah. Sebulan kemudian kaisar tersebut melakukan kesalahan ,  
hingga timbul perang saudara tak putus-putusnya. Apa itu bijaksana ?  
Pandanganmu kurang luas dan buta soal tata negara. Kau tak se-  
banding dengan I-In di jaman itu. Tindakanmu tak bertanggungja-  
wab dan sia-sia."

Mendengar itu TangToh marah, ia ingin menyerang LooTit tapi  
menteri yang lain cepat melerainya. Akhirnya TangToh membatalkan  
niatnya. Tamu-tamu akhirnya bubar. TangToh amat tertarik-  
pada LuPo.

Esok harinya TengGoan menantang TangToh, oleh TangToh dite-  
rima lalu menyiapkan pasukan siap tempur. Baru bertempur bebe-  
rapa jurus, TangToh menyadari ia bukan tandingan LuPo, lalu ia  
kabur dan mengadakan sidang darurat. Dalam sidang ia usul a-  
gar LuPo di pihaknya. Kebetulan ada salah seorang panglima, ya  
itu LicSiok pernah sekampung dengan LuPo, ia akan membujuknya.  
Ditemuilah LuPo, dengan berbagai cara ia membujuknya, misalnya-  
dengan janji hadiah kuda yang cepat larinya dan berbagai hadi-  
ah lain, tapi dengan syarat harus menyerahkan kepala TengGoan,  
kepada TangToh sebagai bukti.

Esoknya dengan membawa kepala TengGoan, LuPo datang menemui  
LicSiok. TangToh amat senang lalu menjamu LuPo. LuPo lalu ber-  
lutut agar diterima menjadi anak angkat TangToh.

Setelah mendapatkan LuPo, kekuasaan TangToh makin besar. Lu  
Po diberi gelar terhormat, sedang LicJie tetap pada pendirian-  
nya hendak menurunkan Kaisar Pian.

(bersambung)

## —● SEPUTAR PAKIN SBY ●—

OLEH-OLEH PAKIN dari PULAU DEWATA

"Kring....hallo, kamu ikut nggak? Jika ikut harap kumpul te pat pukul 18.00. Jangan ngaret!" panitia menelpon setiap peser ta.

Greng ... berangkatlah 2 mobil (L 300 and Suzuki Carry) yang berisi 17 personil menuju Bali tepat pukul 18.00 waktu panitia , padahal waktu itu TVRI lagi menyiarkan film pengganti ACI (ju dulnya, lupa).

Singkatnya, kami sampai di Denpasar keesokan harinya tepatnya tanggal 7 Juni '86 siang hari sekitar pukul 12, setelah la ma "tertahan" di penjara ala Ketapang.

Ciet ... bunyi cikar-cikar Jepang direm, pertanda sudah sam pai di sebuah villa antik di bilangan Arjuna Denpasar. Nah, di mulailah kegiatan: makan, ngangsu alias nimbo, mandi plus sikat an, main kartu (bukan judi lho!), santai, de-el-el-es-be.

Acara rekreasi ini diawali dengan kunjungan PAKIN kita ke lithang Khongcu Bie di jalan Bisma Denpasar, pada tanggal 8 malam. Drep, drep, drep ... lakon-lakon PAKIN SBY memasuki lithang disambut oleh Bs. Nyo.

Lithang agak lengang karena kebetulan umat di sana lagi kele lahan habis melayat salah seorang umat. Melihat kami datang se gera Bs. Nyo meng- calling anak buahnya; dan satu per satu akhirnya lumayanlah banyaknya mereka. Kebaktian pun dilaksanakan dengan pengkhotbah Bs. Nyo sendiri merangkap sebagai pemain or gan. (all-round)

Kami lalu diberi kesempatan untuk menceritakan keadaan BOEN BIO, yang diwakili oleh ketua PAKIN SBY - Liom Tiang Yang - se lain itu kita juga memberi oleh-oleh berupa GENIUS II, majalah kesayangan kita.

Dari PAKIN Bali pun bercerita tentang perkembangan mereka.

Setelah kebaktian ditutup, maka dilanjutkan dengan acara omong-omong santai plus kenalan serta bersantap kacang dan minum. Pertemuan ini diakhiri dengan janji, bahwa PAKIN SBY akan ikut bersama-sama melaksanakan sembahyang Twan Yang Ciat di Pantai Sanur tanggal 11 Juni mendatang.

Hari-hari berikutnya, dengan ditemani seorang nonik guide yg caem -yang berhasil digaget seorang dari kami-, kami telusuri obyek-obyek wisata di Pulau Dewata. Secara bergantian: Tanah Lot, Taman Ayun, Istana Tampak Siring, Gunung Kawi, Kintamani, Trunyan telah kami singgahi.

Kami pun tak lupa menepati janji untuk melaksanakan sembahyang Twan Yang Ciat bersama PAKIN Bali. Karena waktu kami tak sama dengan waktu Bali, maka kami tertinggal tapi berhasil kami susul.

Sesampai di Sanur kami turut bersembahyang bersama dengan saudara seiman dari Bali dan juga dengan para saudara seiman dari Semarang yang kebetulan hadir pula. Setelah sembahyang kepada Thian, lalu kepada Pahlawan Suci Khut Gwan; semuanya menghadap laut.

Usai sembahyang bersama, kami langsung minta diri untuk menges-ajar waktu, dan terbanglah sekantong bungkang ke mobil kami. Tak lupa kemudian kami mampir di Pantai Kuta, yang khabarnya wah...

Daag ... goodbye Pulau Bali. Segala kenangan, pahit maupun manis (teramat maniss buat ...) tlah terukir dalam lubuk hati saubari kami, dan tak mungkin terenyahkan begitu saja. (ps)

minarni bone plus

## KOLOM PENYAMBUNG

⑦ →

Sentuhaya!

Jadi kita sebagai umat Khonghucu mengetahui bahwa kita ini adalah tetapan Roh Tuhan dan kewajiban kita ini adalah kembali menuju ke jalan Tuhan dengan setia dan tekad melaksanakan perintah agama dan menghadapi kenyataan hidup, mendahulukan kewajiban daripada menuntut luk, mengutamakan pokok / akar dan membolakngkan ujung / buah.

Percaya dan penuh keyakinan akan kebenaran Firman Tuhan atas hidupnya, menaruh percaya dan berlaku dapat dipercaya terhadap Tuhan sangat terhadap sesama manusia.

Sincerely,

by C. dalam

⑩ ⇒

lithang Nabi saja, tapi menyeruak menembus ke segenap penjuru tanpa ada yang mampu menahan keperkasaannya. Mudah-mudahan, bila Tuhan berkenan, suatu saat dapat kita saksikan jawabnya dengan bangkitnya kuncu-kuncu kita yang mungkin saat ini lagi terlelap dalam tidurnya.

(C. Anggono)

Redaksi "GENIUS" mengucapkan SELAMAT ULANG TAHUN kepada :

- \* teh. Rini Lonawati - 2 Juli
- \* teh. Lic You Hong - 3 Juli
- \* teh. Buddi Enggal - 6 Juli

Ingatlah : Bila suatu hari dapat memperbaharui diri,perbaharui - lah terus tiap hari dan jagalah agar selalu selamanya. (AJARAN-BAHAR II : 1)

JURNAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU

BOEN BIC (JALAN KAPASAN 131 , SURABAYA)

Bulan : JULI '86

Pukul : 09.00

tgl: 6-7-'86

1. Pengkhotbah : tch. Satrya
2. Pembawa acara : tch. Tiang Hwie
3. Pemimpin lagu : tch. Rini
4. Pemimpin doa : tch. Tiang Yang
5. Pendamping (ka.) : tch. Ka Pin
6. Pendamping (ki.) : tch. Anuraga
7. Pembaca ayat suci : tch. Lillie
8. Pembaca 8 keimanan: tch. Anuraga

tgl: 13-7-'86

- Ks. Phwa Jien Han
- tch. Aniek S.
- tch. Minarni H.
- tch. Budi S.
- tch. Johny
- tch. Hong Ling
- tch. Bingki I.
- tch. Johny

tgl: 20-7-'86

1. Pengkhotbah : Bs. Djoenaedi A.
2. Pembawa acara : tch. Lona
3. Pemimpin lagu : tch. Ratna W.
4. Pemimpin doa : tch. Satrya
5. Pendamping (ka.) : tch. Swandayani
6. Pendamping (ki.) : tch. Siok Tien
7. Pembaca ayat suci : tch. Subagio
8. Pembaca 8 keimanan: tch. Siok Tien

tgl: 27-7-'86

- tch. Tiang Yang
- tch. Li Lien
- tch. Tjia Gang
- tch. Tjia Gang
- tch. Bjik Lien
- tch. Lili S.
- tch. Lili S.
- tch. Kok Beng

Perhatian: - petugas diharap memakai seragam putih & hitam dan bersepatu.

- petugas diharap datang setengah jam sebelum kebaktian dimulai.